

# Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas, likuiditas, rasio aktivitas, dan *firm size* terhadap profitabilitas pada perusahaan saham syariah

## Sub sektor advertising, printing, dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021

Neneng Sudharyati\*; Titin Agustin Nengsih; Dessy Anggraini; Leni Efrina; Isnawati; Selviana; Sinta; M. Ismail

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

\*E-mail korespondensi: [titinagustinnengsih@uinjambi.ac.id](mailto:titinagustinnengsih@uinjambi.ac.id)

### Abstract

*This research and analysis aims to obtain an empirical evidence regarding the effect of leverage, liquidity, total asset turnover, and firm size on profitability. This study uses secondary data that is quantitative. The technique used in this study is a sampling technique, the sampling technique used is purposive sampling, and the analytical method used is panel data regression analysis using the R Studio application. The research sample used in this study is 9 sharia stock companies in the advertising printing media sub sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2018-2021 period. The study's results by testing the hypothesis using the t statistical test showed that the Solvency Ratio significantly positively affected profitability. In contrast, liquidity, activity ratio (total asset turnover) and firm size (Firm Size) had no significant effect on profitability.*

**Keywords:** *profitability, leverage, liquidity, total asset turnover, firm size*

### Abstrak

Penelitian dan analisis ini bertujuan untuk memperoleh sebuah bukti empiris mengenai pengaruh dari *leverage*, likuiditas, *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi R *Studio*. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 9 perusahaan saham syariah pada sub sektor *advertising printing media* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021. Hasil penelitian dengan pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t menunjukkan bahwa Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, sedangkan Likuiditas, Rasio Aktivitas (*total asset turnover*) dan ukuran perusahaan (*Firm Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata kunci:** profitabilitas, leverage, likuiditas, total asset turnover, ukuran perusahaan

### PENDAHULUAN

Menurut [idx.co.id](http://idx.co.id), terdapat 766 perusahaan akan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir tahun 2021. Masing-masing perusahaan tersebut dikelompokkan menjadi 9 sektor, yang kemudian dibagi menjadi sub sektor. Sub sektor periklanan,

percetakan dan media merupakan salah satu sub sektor Bursa Efek Indonesia (BEI). Sub sektor ini bergerak dibidang periklanan, percetakan dan media. Hingga saat ini, terdapat 19 perusahaan umum dan 9 perusahaan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masuk dalam sub sektor periklanan saham, percetakan dan media.

Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya perusahaan di sub sektor periklanan, percetakan dan media wajib menyampaikan informasi perusahaan yang dapat bermanfaat bagi penggunaannya, seperti kewajiban pelaporan keuangan. Tentu saja, ketika menyajikan laporan tahunan, perusahaan harus mematuhi peraturan yang berlaku di Indonesia. Keahlian manajemen keuangan perusahaan disini sangat dibutuhkan dalam mengoperasikan perusahaan secara efisien dan efektif agar mendapatkan laba yang selaras dengan strategi yang dimiliki perusahaan. Salah satu dari beberapa prinsip dasar dari pendirian sebuah perusahaan yaitu dengan memperoleh keuntungan yang optimal untuk keberlangsungan hidup perusahaan.

Keown Martin (2008), menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai yang teramati buat aktiva terdapat dipasaran. Nilai dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang berkerja sama pada pasar, dimana penjual dan pembeli menegosiasikan harga yang diterima buat aset. Harga yang bersedia dibeli oleh calon pelanggan didefinisikan menjadi harga pasar perusahaan itu sendiri. Pada pasar saham, harga pasar ialah harga yang bersedia dibayar oleh *capitalist* buat setiap saham dalam suatu perusahaan. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa nilai suatu perusahaan sinkron dengan investor perusahaan menguntungkan, selalu bertautan menggunakan fraksi harga.

Demi mencapai matlamat perusahaan yakni untuk menumbuhkan kemampuan kerja dan mencapai keuntungan yang paling tinggi, maka perusahaan membutuhkan anggaran dengan berawal dari proses eksternal dan internal dari perusahaan. Anggaran yang diterima dari perusahaan datang dalam bentuk pemasaran perusahaan, sedangkan dana yang diterima dari sumber luar datang dalam bentuk pinjaman (utang), investasi, dan pemasaran saham perusahaan. Untuk memikat pemilik modal menanamkan modalnya, valuasi perusahaan bisa dicermati berasal presentase peningkatan profitabilitas perusahaan seberapa besar dihitung melalui pengembalian investasi berupa aset serta pengembalian investasi berupa ekuitas.

Hasil aktivitas periode berjalan wajib dibandingkan menggunakan kinerja keuangan periode sebelumnya, aturan laporan laba rugi serta kinerja rata-rata perusahaan serupa. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik artinya perusahaan yang kinerjanya melebihi lawannya atau rata-rata perusahaan serupa. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui analisis metrik keuangan. Rasio keuangan bisa dibagi menjadi 5 (Lima) kategori dasar yaitu rasio kegiatan, rasio pasar, rasio profitabilitas, rasio hutang (rasio solvabilitas), serta rasio likuiditas. Faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas antara lain yaitu likuiditas, leverage, total asset turnover, serta ukuran perusahaan (firm size).

Beberapa bukti empiris tentang pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang beragam. Menurut Zahra, Yohanes dan Siti Maimunah (2010-2017), DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan studi penelitian oleh Adita Nafisa, Muhamad Robied Mustofa (2016-2018), (DER) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Irfan Haryono, Rochman Marota, Dessy Herlisnawati (2013-2017), menyatakan bahwa (DER) berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*. Muhammad Arif dan Zulaspan Tupti (2021), menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Menurut Henny dan Liana Susanto (2019),

menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan masalah yang dijelaskan menyajikan ketidaksesuaian antara hasil penelitian sebelumnya menggunakan teori dan kurangnya konsistensi di berbagai bidang perusahaan. Untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Solvabilitas, Likuiditas, Rasio Aktivitas, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Saham Syariah Sub Sektor Advertising, Printing, Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode (2018-2021)”.

Berdasarkan fenomena di latar belakang, maka dapat disimpulkan masalah yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut : Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas, likuiditas, rasio aktivitas, dan firm size secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan saham syariah sub sektor advertising, printing, dan media yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) Periode (2018-2021) ?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas, likuiditas, rasio aktivitas, dan firm size secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan saham syariah sub sektor advertising, printing, dan media yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) Periode (2018-2021). Kajian teori dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **Agency theory**

Pengertian teori agensi menurut Ramadona (2016), adalah teori yang berhubungan dengan perjanjian antar anggota di perusahaan. Dalam korelasi ini, investor mengarahkan agen menjadi pengelola buat menjalankan perusahaan atas nama pemilik perusahaan.

Teori agensi adalah teori yg mengungkapkan korelasi yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik perusahaan selaku pihak *principal*. Sebagai seseorang biro, manajer bertanggung jawab di pengelolaan keuangan perusahaan untuk mempertinggi kinerjanya secara efektif dan efisien. Hal ini ditujukan untuk mencapai laba maksimal atau taraf profitabilitas sesuai prioritas perusahaan, sesudah taraf profitabilitas tercapai kesejahteraan pemegang saham (*principal*) pula tercapai. Manajer pula mendapatkan laba dengan menaikkan bonus sinkron menggunakan tujuan perusahaan yang ingin dicapai.

Teori agensi menyatakan bahwa masing-masing pihak hanya dimotivasi oleh kepentingannya sendiri, yang menyebabkan konflik antara agen dan prinsipal. Dengan adanya 2 (Dua) kepentingan yang tidak sama pada sebuah perusahaan, dimana masing-masing pihak masih berusaha buat mempertahankan laba serta seringkali mengakibatkan masalah keagenan konflik keagenan, terkait perusahaan dapat digambarkan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada investor.

Seorang manajer berkewajiban untuk melaporkan kepada pengguna informasi tentang perkembangan yang berkaitan dengan situasi perusahaan. Indikasi yang dilaporkan dapat berupa pengungkapan informasi seperti penerbitan laporan tahunan. Untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi dalam *signaling theory*, manajemen harus membentuk struktur pengendalian internal yang bisa melindungi aset perusahaan serta memastikan produksi laporan keuangan yang andal.

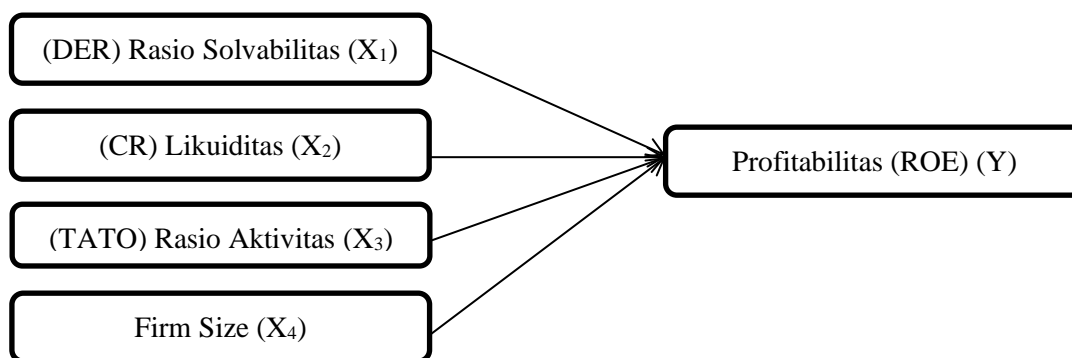
### **Signaling theory**

Signaling theory adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk investor perihal bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini menyampaikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki

dorongan untuk memberikan atau menyampaikan info terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal. Berdasarkan (Hendrianto, 2012), info diberikan sang manajer melalui laporan keuangan serta penerapan kebijakan akuntansi dalam membuat untung berkualitas mencegah tindakan yang melebih-lebihkan untung dengan penyajian laba serta aset tidak *overstate*.

Dengan sinyal yang baik yang didapatkan dari investor, investor dimohon untuk lebih menghargai perusahaan. Signaling oleh manajer dijelaskan dalam teori signaling. Isyarat atau signal tindakan manajemen yang memberi investor indikasi pandangan manajemen tentang prospek perusahaan.

Dibawah ini merupakan kerangka kerja yang digunakan pada saat melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:



**Gambar 1.** Model Penelitian

**Hipotesis**

Sesuai kerangka pemikiran model penelitian, maka penulis mencoba merumuskan hipotesis yakni:

Ha<sub>1</sub> : Rasio solvabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Ha<sub>2</sub> : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ha<sub>3</sub> : Rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ha<sub>4</sub> : Firm size tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**METODE**

Pilihan populasi yang akan disurvei dalam survei ini merupakan perusahaan saham syariah pada subsektor advertising printing media yang terdaftar di Bursa Efek perusahaan syariah maka dari itu dapat menghasilkan 9 (Sembilan) spesimen data perusahaan sub sektor advertising, printing, dan media yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam menetapkan contoh data yang akan dipilih, berikut kriteria yang diaplikasikan ketika memutuskan sampel mana yang akan dipilih: 1).Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI); 2).Perusahaan mempunyai IPO lebih dari 5 tahun; 3).Perusahaan yang menggunakan laporan keuangannya dengan mata uang rupiah daritahun 2018-2021; 4).Perusahaan yang mempunyai kelengkapan data keuangan pada periode 2018-2021; 5).Perusahaan yang selama periode pengamatan tidak memiliki total ekuitas negatif.

Subjek penelitian yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah variabel terikat yakni profitabilitas. Profitabilitas adalah metrik yang diaplikasikan pemegang saham untuk menilai kesehatan serta kekuatan perusahaan serta untuk memperoleh laba. Berdasarkan (Tailab, 2014), rumus yang diaplikasikan dalam pengukuran *Return on*

*Equity* (ROE) yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \dots\dots\dots(1)$$

*Leverage* ialah rasio pengukuran terhadap hutang perusahaan yang mampu dibayarkan perusahaan melalui modal perusahaan sendiri. (Susanto, 2019). Menurut (Avdalovic, 2018), rumus yang diaplikasikan pada pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \dots\dots\dots(2)$$

Likuiditas merupakan rasio kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Menurut (Jamaluddin, 2018), rumus yang diaplikasikan dalam rasio lancar atau current ratio yaitu:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \dots\dots\dots(3)$$

*Total Asset Turnover* atau perputaran total aset merupakan pengukuran terhadap pengelolaan aktiva yang efektif dalam operasional perusahaan dalam rangka meningkatkan penjualan. Menurut (Susilawati, 2017), rumus yang diaplikasikan dalam *Total Asset Turnover* yaitu:

$$TATO = \frac{\text{Total Sales}}{\text{CAverage Total Assets}} \dots\dots\dots(4)$$

Ukuran perusahaan merupakan skala pengukuran terhadap perusahaan yang mempengaruhi proses bisnis. (Tailab, 2014), rumus yang diaplikasikan dalam ukuran perusahaandapat diukur menggunakan rumus :

$$Firm Size = Ln Total Sales \dots\dots\dots(5)$$

Dalam penelitian ini digunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel untuk menguji data sampel, kemudian dilakukan uji kelayakan model yang terdiri dari uji Chow, sedangkan uji hipotesis menggunakan Uji Statistik F, dan Uji Statistik t. (Winiarsih, 2017).

Adapun yang dilakukan dalam melakukan analisis :

**Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang dimanfaatkan dalam analisis ini adalah penelitian verifikatif atau empiris dengan menggunakan metode *explanatory survey*. Metode dan jenis analisis ini dimanfaatkan untuk menguraikan ciri ditinjau dari hubungan antar variabel. Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh dan hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat.(Winiarsih, 2017).

**Objek penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010), menjelaskan bahwa objek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika riset. Suharsimi juga menyatakan bahwa objek di dalam riset bisa disebut dengan istilah variabel penelitian. Objek pencarian ini

adalah variabel yang digunakan sebagai subjek atau judul pencarian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang merupakan variabel bebas (variabel X), yaitu koefisien solvabilitas dengan indikator *Debt ratio* ( $X_1$ ), *Likuiditas* dengan indikator *Current Ratio* ( $X_2$ ), Rasio Aktivitas dengan indikator *Total Asset Turnover* ( $X_3$ ), dan *Firm Size* ( $X_4$ ). Sedangkan variabel dependen (variabel Y) dalam penelitian ini adalah Profitabilitas dengan indikator *Return On Equity* (Y).

### **Unit analisis**

Unit analisis adalah unit yang dicari atau dianalisis. Unit analisis penelitian adalah individu, kelompok, organisasi, perusahaan, industri, dan negara. Dalam penelitian ini, perusahaan digunakan sebagai unit analisis. Dalam hal ini, perusahaan sub sektor periklanan, percetakan dan media tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Winarsih, 2017).

### **Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat analisis variabel penelitian seperti organisasi, perusahaan, instansi atau wilayah tertentu. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian adalah 9 (Sembilan) perusahaan muslim dari total 19 (Sembilan belas) perusahaan di sektor periklanan, cetak dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan data diambil dari website resmi beasiswa Indonesia pada periode 2018-2021. (Winarsih, 2017).

### **Jenis data penelitian**

Jenis data survei adalah data kuantitatif, berupa data panel. Data kuantitatif adalah angka, jumlah, tingkatan, perbandingan, dan himpunan dalam bentuk numerik. (Winarsih, 2017).

### **Sumber data penelitian**

Sumber data penelitian ini berasal dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, seperti data yang didapatkan dari media sosial, perusahaan penyedia data, bursa efek, dan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian sebelumnya, data yang digunakan dalam perangkat lunak statistik, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh peneliti adalah dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (<https://www.idx.co.id>), ([www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)), dan dunia investasi. (Winarsih, 2017).

### **Metode penarikan sampel**

Menurut Sugiyono (2016), menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini digunakan metode target sampling sebagai metode pengambilan sampel. Penarikan sampel secara *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memilih subjek berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai untuk masalah yang diteliti. (Winarsih, 2017).

### **Metode pengolahan atau analisis data**

Metode pengolahan adalah memproses data yang kami kumpulkan. Data yang terkumpul untuk semua variabel kemudian diolah atau dianalisis. Analisis adalah kegiatan menelaah secara sistematis suatu objek tertentu untuk memperoleh informasi tentangnya. (Winarsih, 2017). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **Analisis regresi data panel**

Menurut Sriyana (2014), menyatakan bahwa analisis regresi data panel adalah regresi yang menggabungkan data *time series* dan data *cross section*. Menurut Basuki (2016), menyatakan bahwa untuk memilih model yang paling tepat dalam mengelola data panel. Pertama, Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *common effect* atau metode *fixed effect*. Jurnal ini tidak menggunakan Uji Hausman. Uji *Langrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memilih antara metode *common effect* atau metode *random effect*. (Winiarsih, 2017).

### **Uji Chow**

Merupakan pengujian untuk menentukan model *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F kritis maka hipotesis nol ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *fixed effect*. (Winiarsih, 2017).

Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Chow sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

### **Uji langrange multiplier**

Merupakan pengujian statistik untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari pada metode *commont effect*. Apabila nilai LM hitung lebih besar dari nilai kritis Chi-Squares maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *random effect*. (Winiarsih, 2017).

Hipotesis yang dibentuk dalam LM test sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Random Effect Model*

### **Uji heteroskedastisitas**

Menurut Zulfikar (2016), uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas variansi dari error model regresi tidak konstan atau variansi antara error yang satu dengan error yang lain berbeda. Selanjutnya untuk mengetahui apakah pola variabel error mengandung heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser. (Winiarsih,2017).

### **Uji multikolinearitas**

Menurut Zulfikar (2016), menyatakan bahwa uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. (Winiarsih, 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengujian pertama dilakukan pada variabel dependen yaitu profitabilitas. Pada tabel 1 dijelaskan bahwa variabel ROE memiliki nilai terendah yakni sebesar -2.677765 dan tertinggi yakni 0.953379 dengan rata-rata -0.027211 dan standar deviasi sebesar 0.148294. Variabel DER memiliki nilai terendah yakni sebesar -2.71689 dan tertinggi 0.94725 dengan rata-rata -0.02642 dan standar deviasi sebesar 0.10376. Variabel CR memiliki nilai terendah 0.99921 dan tertinggi -9.521700 dengan rata-rata sebesar 5.735000 dan standar deviasinya 2.375069. Variabel TATO memiliki nilai terendah

sebesar 0.00118524 dan tertinggi 0.0759435 dengan rata-rata sebesar 1.7747 dan standar deviasinya 0,00066779. Variabel SIZE memiliki nilai terendah yakni 25,35260 dan tertinggi 32,95920 dengan rata-rata 28,53294 dan standar deviasinya sebesar 1,690905. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut ini :

**Tabel 1.** Statistik deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Standar deviasi
ROE	-2.677765	0.953379	-0.027211	0.148294
DER	-2.71689	0.94725	-0.02642	0.10376
CR	0.99921	-9.521700	5.735000	2.375069
TATO	0.00118524	0.0759435	1.7747	0,00066779
SIZE	25,35260	32,95920	28,53294	1,690905

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian *uji chow* yang telah dilakukan, hasil *cross-section F* sebesar 0.25153 lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Maka dapat diperoleh hasil bahwa model *Fixed Effect* menjadi model yang terbaik digunakan daripada model *Common Effect*, dan tidak menggunakan *Uji Hausman* dikarenakan nilai *P-Value* pada *Uji Chow* sebesar = 0.9755. Untuk mengukur seberapa besar berpengaruhnya setiap variabel independen terhadap variabel dependen, maka persamaan regresi berganda yang dibentuk adalah sebagai berikut :

$$ROE_{it} = - 4.532301+(-2.443801DER_{it})+(-9.521706CR_{it})+1.504603TATO_{it}+9.004903SIZE_{it}+ \varepsilon \dots\dots\dots(6)$$

Dari hasil persamaan dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi constant pada penelitian ini ialah sebesar -4,532301. Hasil dari persamaan ini akan menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) bernilai sama -4,532301 jika variabel independen penelitian ini yaitu Rasio *Solvabilitas* (DER), *current ratio* (CR), *total asset turnover* (TATO), dan ukuran perusahaan (*Size*) sama dengan 0 (nol).

Hasil penelitian menjelaskan jika nilai koefisien regresi pada *leverage* yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) ialah sebesar -2,443801. Dengan pengaruh positif pada *leverage* maka dapat disimpulkan jika terjadi kenaikan satu satuan variabel pada *leverage* dengan anggapan bahwa nilai profitabilitas (ROE), *current ratio* (CR), *total asset turnover* (TATO), dan ukuran perusahaan (*Size*) tetap atau konstan maka terjadi kenaikan satuan sebesar -2,443801 pada persamaan profitabilitas, dan sebaliknya. (Susanto, 2019)

Likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* (CR) dari persamaan regresi linear berganda memiliki nilai koefisien regresi sebesar -9.521706. Dengan pengaruh positif dari *current ratio* maka dapat disimpulkan jika terjadi kenaikan satu satuan variabel pada *current ratio* dengan anggapan bahwa nilai profitabilitas (ROE), *leverage* (DER), *total asset turnover* (TATO), dan ukuran perusahaan (*Size*) tetap atau konstan maka terjadi kenaikan satuan sebesar -9.521706 pada persamaan profitabilitas, dan sebaliknya. (Susanto, 2019)



Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi pada *total asset turnover* (TATO) ialah sebesar 1.504603. Dengan pengaruh positif maka dapat disimpulkan jika terjadi kenaikan satu-satuan variabel pada *total asset turnover* dengan anggapan bahwa nilai profitabilitas (ROE), *leverage* (DER), *current ratio* (CR), dan ukuran perusahaan (*Size*) tetap atau konstan maka terjadi kenaikan satuan sebesar 1.504603 pada persamaan profitabilitas, dan sebaliknya. (Susanto, 2019)

Ukuran perusahaan (*Size*) dari persamaan regresi linear berganda memiliki nilai koefisien regresi sebesar 9.004903. Dengan pengaruh positif dari ukuran perusahaan, maka dapat disimpulkan jika terjadi kenaikan satu-satuan variabel pada ukuran perusahaan dengan anggapan bahwa nilai profitabilitas (ROE), *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan *total asset turnover* (TATO) tetap atau konstan maka terjadi kenaikan satuan sebesar 9.004903 pada persamaan profitabilitas, dan sebaliknya. (Susanto, 2019)

### Uji statistik F

Uji statistik F atau uji koefisien regresi menguji variabel independen yang berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi hasil uji probability  $F < 0,05$  ( $\alpha=5\%$ ), maka hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (Susanto, 2019)

**Tabel 2.** Hasil uji statistik F

<i>Weighted Statistics</i>			
<i>R-squared</i>	0.98742	Mean dependent var	-0.02642
<i>Adjusted R-squared</i>	0.9858	S.D. dependent var	-0.01806196
<i>Residual Sum of Squares</i>	10.755	Sum squared resid	854.83
<i>F-statistic</i>	608.257		
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.9755		

Sumber: Data diolah, 2022

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian, nilai probability F yang dihasilkan sebesar  $0,000000 < 0,05$ . Hasil ini menjelaskan bahwa variabel *leverage*, *likuiditas*, *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat keyakinan 95%. Uji statistik t ialah pengujian secara parsial atau terhadap hipotesis dengan menggunakan variabel independen. Dari hasil uji statistik t, terdapat beberapa kriteria untuk menentukan signifikansi. (Susanto, 2019)

**Tabel 3.** Hasil uji statistik t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<i>ROE</i>	-4.532301	5.735901	-0.0790	0.93753
<i>DER</i>	-2.443801	1.070501	-2.2828	0.02945
<i>CR</i>	-9.521706	9.512603	-0.0010	0.99921
<i>TATO</i>	1.504603	3.448003	0.4364	0.66560
<i>SIZE</i>	9.004903	2.043302	0.4407	0.66249

Sumber: Data diolah, 2022

Pengujian pertama uji statistik t dilakukan pada variabel independen *leverage* (DER). Probability t pada *leverage* sebesar  $0,02945 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan tingkat keyakinan 95%. Pengujian kedua uji statistik t dilakukan pada variabel independen yaitu likuiditas (CR). Probability t pada *current ratio* sebesar  $0,99921 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan tingkat keyakinan 95%. Pengujian ketiga uji statistik t dilakukan pada variabel independen *total asset turnover*. Probability t sebesar  $0,676 > 0,05$ .

Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *total asset turnover ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat keyakinan 95%. Pengujian ke empat uji statistik t dilakukan pada variabel independen ( $X_4$ ) yaitu ukuran perusahaan (SIZE). Nilai probability t dalam hasil pengujian ini sebesar  $0,6624 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas dengan tingkat keyakinan 95%. (Susanto, n.d.).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Uji analisis regresi linear berganda pada *leverage* terdapat nilai koefisien regresi *leverage* sebesar  $-2,443801$ . Dari hasil uji statistik t sebesar  $0,02945 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor advertising, printing, dan media yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

Uji analisis regresi linear berganda pada likuiditas (*current ratio*) terdapat nilai koefisien regresi likuiditas sebesar  $-9.521706$ . Dari hasil uji statistik t sebesar  $0,99921 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor advertising, printing, dan media yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

Uji analisis regresi linear berganda pada total asset turnover terdapat nilai koefisien regresi likuiditas sebesar  $1.504603$ . Dari hasil uji statistik t sebesar  $0,6676 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor advertising, printing, dan media yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

Uji analisis regresi linear berganda pada ukuran perusahaan terdapat nilai koefisien regresi likuiditas sebesar  $9.004903$ . Dari hasil uji statistik t sebesar  $0,6624 > 0,05$  dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor advertising, printing, dan media yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

### Saran

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada pilihan investasi, sehingga mereka bisa memperkirakan laba yang akan diperoleh serta menghindari kerugian yang akan dialami. Selain fokus pada nilai DER dan ukuran perusahaan antar perusahaan advertising, printing, dan media yang jelas mempengaruhi nilai perusahaan, investor juga harus fokus pada ROE yang dikeluarkan investor ketika menentukan pilihan yang akan dipilih pada perusahaan investasi.

Peneliti menggunakan beberapa kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan yaitu rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio pasar dengan

indikator *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), kemudian ukuran perusahaan yang diukur dengan *Ln Asset*. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah menggunakan variabel dengan indikator yang lebih lengkap sehingga dapat mewakili dan mendukung penelitian selanjutnya.

Peneliti mengambil sampel sebanyak 9 (Sembilan) perusahaan pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk menggunakan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Peneliti menggunakan data selama empat tahun, yaitu dari 2018-2021. Saran bagi peneliti selanjutnya untuk menambah tahun lagi agar lebih memahami masalah dan menyempurnakan penelitian sebelumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arthur J Keown, John D. Martin, J. William Petty, David F. Scott. (2008). Jr. *Financial Management: Principle and Application*. Jilid 2, Edisi 10. Jakarta: Penerjemah Indeks.
- Arthur J Keown, John D. Martin, J. William Petty, David F. Scott. (2010). Jr. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Jilid 2, Edisi 10. Jakarta: Indeks.
- Basuki, Agus Tri. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. (2014). *Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda*. *Journal of Management Studies*. Dalam <https://doi.org/10.1111/joms.12097>. 2014. Diakses 20 September 2022.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta: Bandung`
- Hendrianto. (2012). Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 108-113.
- Henny., & Susanto, Liana. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur: *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 390-398.
- Jamaluddin. (2018). Pengaruh Efektivitas Modal Kerja, Leverage, Likuiditas, dan Growth Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*. 2(1), 125-138.
- Jensen, M. C. and Meckling W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Przepiorka, W., & Berger, J. (2017). Signaling theory evolving: Signals and signs of trustworthiness in social exchange. *Social Dilemmas, Institutions, and the Evolution of Cooperation*, January : 373–392.
- Scott, R. William. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. Pearson Prentice Hall: Toronto
- Sriyana, Jaka. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Ekosiana: Yogyakarta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Susilawati, Feriyanto, O., dan Nurlaelasari, D. (2017). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofarma (Persero) Tbk. *STAR-Study & Accounting Research*, 14(1), 36-43.

Tailab, M. M. K. (2014). The Effect of Capital Structure on Profitability of Energy American Firms. *International Journal of Business and Management Invention*, 3(12), 54-61.

Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. DeePublish: Yogyakarta

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

[www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)